

PKM PERANGKAT DESA BLONGKO KECAMATAN SINONSAYANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Kristofel santa

*Jurusan PTIK, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado
kristofelsanta@unima.ac.id*

Abstrak

Desa Blongko merupakan desa yang berada dalam Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Pada tahun 1985 Desa Blongko resmi menjadi desa definitive dimana sistem pemerintahan desa berkedudukan di Blongko. Sebelum tahun 1985 perkampungan ini masih desa persiapan untuk menjadi desa definitive, dahulunya adalah berstatus jaga/dusun jauh dari desa Boyong Pante. Pemerintah desa blongko merupakan Mitra yang tidak produktif secara ekonomi karena merupakan organisasi yang bergerak di bidang pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah desa blongko mengatur dan mengurus kebutuhan masyarakat desa yang berjumlah jumlah 1.685 Orang, yang tersebar pada luas 1.000 hektar luas wilayah desa.

Berdasarkan kesepakatan dengan Mitra yaitu pemerintah desa blongko kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa selatan, permasalahan yang akan diselesaikan tahun 2019 yaitu: Lambatnya penyelesaian surat menyurat; Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Word dalam surat menyurat; Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa; Kurangnya pengetahuan dari perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa khususnya bidang administrasi.

Beberapa solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh desa mitra antara lain: meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam penyelesaian surat menyurat, meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Word dalam surat menyurat, meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa, meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan layanan prima.

Luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra ada 2 luaran yaitu Jasa dan Produk. Setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan akan dilakukan evaluasi secara berkelanjutan melalui Hukum Tua Desa Blongko Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci : Perangkat Desa; Teknologi Informasi Blongko

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pintu untuk dilakukannya inovasi di pemerintah desa semakin terbuka lebar dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan kemudian sebagian materinya diubah dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2014. Didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi. Inovasi adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inovasi diperlukan pemerintah desa sebagai langkah yang strategis dalam perbaikan penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik dan bersih.

Desa Blongko merupakan salah satu pemerintah daerah yang perlu melakukan inovasi dibidang kinerja pelayanan dan meningkatkan daya saing daerah. Hal tersebut disebabkan karena jarak dari ibukota kabupaten 32 KM dan Jarak dari Ibukota Provinsi 115 KM, yang memungkinkan terlambatnya informasi yang dibutuhkan pemerintah desa. Tingkat pendidikan perangkat desa bervariasi dari tamatan SD sampai dengan Sarjana, dijelaskan pada table berikut:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Blongko

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------|--------|----------------|
| 1 | Tamatan SD | 6 | 337.50 |
| 2 | Tamatan SMP | 1 | 6.25 |
| 3 | Tamatan SMA | 7 | 43.75 |
| 4 | Tamatan Sarjana | 1 | 6.25 |

Berdasarkan Tabel 1. Untuk tingkat pendidikan tamatan SD memiliki 6 orang perangkat desa dengan prosentase 37.50, untuk tingkatan Tamatan SMA memiliki 7 orang perangkat desa dengan prosentase 43.75 sedangkan untuk Tamatan SMP dan Tamatan Sarjana hanya memiliki 1 orang perangkat desa dengan prosentase 6.25, sebaran umur perangkat desa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran Umur Perangkat Desa Blongko

| No | Umur (Tahun) | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------|--------|----------------|
| 1 | <40 | 10 | 62.50 |
| 2 | 41 – 50 | 4 | 25.00 |
| 3 | >50 | 2 | 12.50 |

Berdasarkan Tabel 2. Untuk sebaran umur kurang dari 40 Tahun memiliki 10 orang perangkat desa dengan prosentase 62.50, untuk sebaran umur dengan rentang umur 41 tahun sampai dengan umur 50 tahun memiliki 4 orang perangkat desa, untuk sebaran umur lebih dari 50 tahun memiliki 2 orang perangkat desa.

Berdasarkan sebaran umur dan tingkatan pendidikan dari perangkat desa blongko, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat desa mampu menyerap materi berupa teknologi informasi yang dapat mereka wujudkan melalui inovasi dalam menyelesaikan masalah layanan administrasi kependudukan, keuangan, pertanahan, perpajakan perlu dilakukan inovasi terhadap output yang akan dihasilkan yaitu bentuk pelayanan prima (cepat, tepat dan akurat).

Berdasarkan kesepakatan dengan Mitra yaitu pemerintah desa blongko kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa selatan, permasalahan yang akan diselesaikan tahun 2019 yaitu:

- 1) Lambatnya penyelesaian surat menyurat.
- 2) Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Word dalam surat menyurat.
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa.
- 4) Kurangnya pengetahuan dari perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa khususnya bidang administrasi.
- 5) Kurangnya ketersediaan peralatan teknologi informasi di kantor desa.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.

Tabel 3. Solusi Permasalahan

| No | Pemasalahan | Solusi |
|----|--|--|
| 1 | Lambatnya penyelesaian surat menyurat. | Meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam penyelesaian surat menyurat. |
| 2 | Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Word dalam surat menyurat. | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Word dalam surat menyurat. |
| 3 | Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa. | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa. |
| 4 | Kurangnya pengetahuan dari perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan layanan |

| | | |
|---|--|---|
| | desa dengan layanan prima. | prima. |
| 5 | Kurangnya ketersediaan peralatan teknologi informasi di kantor desa. | Memberikan Peralatan teknologi informasi di kantor desa |

Tabel 4. Solusi Permasalahan

| No | Solusi | Program Kegiatan |
|----|---|---|
| 1 | Meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam penyelesaian surat menyurat. | Pemberian Materi tentang surat menyurat |
| | | pengenalan Software untuk surat menyurat |
| 2 | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Word dalam surat menyurat. | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft Office Word |
| | | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office Word |
| | | Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Word |
| | | Instalasi Aplikasi Microsoft Office |
| 3 | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang aplikasi Microsoft Excel dalam surat menyurat serta | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft Office Excel |
| | | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office |

| | | |
|---|---|---|
| | penyusunan anggaran desa. | Excel Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Excel |
| | | nstalasi Aplikasi Microsoft Office |
| 4 | Meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan layanan prima. | Pemberian materi tentang Mail-Merge File (Koneksi Word dan Excel) |
| | | Pemberian materi tentang Database sederhana |
| | | Pemberian materi tentang E-Bussiness (Layanan Prima) |
| | | Pemberian materi tentang Internet |
| | | Pemberian materi tentang sistem informasi data desa. |
| | | Pemberian materi tentang sistem informasi data Pembangunan Desa. |
| 5 | Memberikan Peralatan teknologi informasi di kantor desa | Pemberian Materi tentang Hardware Komputer |
| | | Pemberian Materi tentang Software Komputer |
| | | Pemberian perangkat Komputer |
| | | emberian perangkat |

| | | |
|--|--|---|
| | | Printer |
| | | Pemberian software Microsoft Office Word |
| | | Pemberian Software Microsoft Office Excel |

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.

Tabel 5. Luaran yang akan dicapai dari setiap solusi

| No | Jenis Luaran | Indikator Pencapaian |
|--|---|----------------------|
| Luaran Yang Akan Dicapai Terhadap Permasalahan Ke-1 | | |
| 1 | Pemberian Materi tentang surat menyurat | Jasa |
| 2 | Pengenalan Software untuk surat menyurat | Jasa dan Produk |
| Luaran Yang Akan Dicapai Terhadap Permasalahan Ke-2 | | |
| 1 | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft Office Word | Jasa |
| 2 | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office Word | Jasa |
| 3 | Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Word | Jasa |
| 4 | Instalasi Aplikasi Microsoft Office | Jasa dan Produk |
| Luaran Yang Akan Dicapai Terhadap Permasalahan Ke-3 | | |
| 1 | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft | Jasa |

| | | |
|---|--|-----------------|
| | Office Excel | |
| 2 | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office Excel | Jasa |
| 3 | Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Excel | Jasa |
| 4 | Instalasi Aplikasi Microsoft Office | Jasa dan Produk |

Luaran Yang Akan Dicapai Terhadap Permasalahan Ke-4

| | | |
|---|---|-----------------|
| 1 | Pemberian materi tentang Mail-Merge File (Koneksi Word dan Excel) | Jasa dan Produk |
| 2 | Pemberian materi tentang Database sederhana | Jasa |
| 3 | Pemberian materi tentang E-Bussiness (Layanan Prima) | Jasa |
| 4 | Pemberian materi tentang Internet | Jasa |
| 5 | Pemberian materi tentang sistem informasi data desa. | Jasa |
| 6 | Pemberian materi tentang sistem informasi data Pembangunan Desa. | Jasa |

Luaran Yang Akan Dicapai Terhadap Permasalahan Ke-5

| | | |
|---|--|------|
| 1 | Pemberian Materi tentang Hardware Komputer | Jasa |
| 2 | Pemberian Materi tentang Software Komputer | Jasa |

| | | |
|---|---|--------|
| 3 | Pemberian perangkat Komputer | Produk |
| 4 | Pemberian perangkat Printer | Produk |
| 5 | Pemberian software Microsoft Office Word | Produk |
| 6 | Pemberian Software Microsoft Office Excel | Produk |

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

| No | Program Kegiatan menyelesaikan masalah | Metode Penyelesaian Masalah |
|----|---|---|
| 1 | Pemberian Materi tentang surat menyurat | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 2 | Pengenalan Software untuk surat menyurat | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 3 | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft Office Word | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 4 | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office Word | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 5 | Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Word | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 6 | Instalasi Aplikasi Microsoft Office | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Pengenalan Materi penggunaan Microsoft Office Excel | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 8 | Pengenalan Materi Fungsi Aplikasi Microsoft Office Excel | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 9 | Prosedur memperoleh Aplikasi Microsoft Office Excel | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 10 | Instalasi Aplikasi Microsoft Office | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 11 | Pemberian materi tentang Mail-Merge File (Koneksi Word dan Excel) | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 12 | Pemberian materi tentang Database sederhana | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 13 | Pemberian materi tentang E-Bussiness (Layanan Prima) | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 14 | Pemberian materi tentang Internet | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 15 | Pemberian materi tentang sistem informasi data desa. | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 16 | Pemberian materi tentang sistem informasi data Pembangunan Desa. | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |
| 17 | Pemberian Materi tentang Hardware Komputer | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual |

| | | |
|----|--|---|
| | | - Pelatihan |
| 18 | Pemberian Materi tentang Software Komputer | - Penyuluhan - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 19 | Pemberian perangkat Komputer | - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 20 | Pemberian perangkat Printer | - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 21 | Pemberian software Microsoft Office Word | - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |
| 22 | Pemberian Software Microsoft Office Excel | - Ceramah menggunakan audio visual - Pelatihan |

Partisipasi dari pemerintah desa blongko sebagai mitra yaitu:

1. Pemerintah desa blongko kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa selatan akan menyiapkan tempat penyuluhan dan pelatihan.
2. Seluruh perangkat desa blongko ikut serta mengikuti penyuluhan dan pelatihan.
3. Seluruh perangkat desa blongko merespon dengan baik materi penyuluhan dan pelatihan.
4. Seluruh perangkat desa blongko terlibat aktif dalam praktek penyuluhan dan pelatihan.

Evaluasi pelaksanaan program setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan merupakan kegiatan yang

menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Evaluasi pelaksanaan program setelah kegiatan PKM selesai, dilakukan dengan cara:

- Setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan diberikan angket untuk diisi oleh seluruh peserta yang mengikuti program kegiatan.
- Setelah pelaksanaan PKM, penanda tanganan Pakta Integritas untuk menjamin semua yang sudah disampaikan/dilatihkan dapat dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga penyelenggaraan pemerintahan desa dengan layanan prima.
- Pemantauan secara berkelanjutan melalui Hukum Tua Desa Blongko Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.
- Pendampingan terus menerus untuk setiap perangkat desa sehingga kegiatan ini berjalan secara terus menerus

HASIL DAN LUARAN

Yang menjadi hasil dan luaran dari pengabdian kepada masyarakat Desa

Bongko Kecamatan Sinonsayang Kabupaten
Minahasa Selatan ini adalah

Tabel 7. Hasil dan Luaran

| No | Pemasalahan | Hasil dan luaran |
|----|---|--|
| 1 | Lambatnya penyelesaian surat menyurat. | Tersedianya Aplikasi Surat-menyurat |
| 2 | Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Word dalam surat menyurat. | Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi perangkat desa dan masyarakat desa Blongko tentang Aplikasi Microsoft Office Word |
| 3 | Kurangnya pengetahuan tentang Aplikasi Microsoft Office Excel dalam surat menyurat serta penyusunan anggaran desa. | Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi perangkat desa dan masyarakat desa Blongko tentang Aplikasi Microsoft Office Excel |
| 4 | Kurangnya pengetahuan dari perangkat desa tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan layanan prima. | Peningkatan pengetahuan bagi perangkat desa dan masyarakat desa Blongko tentang Penerapan Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. |
| 5 | Kurangnya ketersediaan peralatan teknologi informasi di kantor desa. | Tersedianya peralatan teknologi informasi di kantor desa Blongko |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

- a. Pembuatan aplikasi surat-menyurat dan tersedianya peralatan teknologi informasi di kantor desa Blongko dapat membantu terlaksananya pelayanan yang prima kepada masyarakat desa blongko kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa selatan
- b. Penyampaian pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi Microsoft Word dan Excel dapat meningkatkan pengetahuan bagi perangkat desa blongko.
- c. Penyampaian pengetahuan tentang penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dapat membantu perangkat desa mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

KEPUSTAKAAN

1. BPS, 2013. Kecamatan Sinonsayang dalam Angka. BPS Propinsi Sulawesi Utara. Manado
2. Muluk, Khairul. 2008. Knowledge Management; Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah. Malang: Bayu Media.
3. Asropi. 2008. "Budaya Inovasi dan Reformasi Birokrasi". Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. V, No. 3, September 2008.